

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM
NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Oleh

DESTI RAMADHANI NURWIDIYANTI

NIM 19110048



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN
DALAM NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

DESTI RAMADHANI NURWIDIYANTI

NIM 19110048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM
NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE

Oleh

DESTI RAMADHANI NURWIDIYANTI

NIM 19110048

Disetujui Oleh

Pembimbing 1



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.
NIDN 0704118901

Pembimbing 2



Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN 0708118601

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI


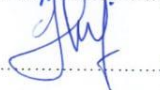


ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL SI ANAK PELANGI KARYA TERE LIYE

Oleh

DESTI RAMADHANI NURWIDIYANTI
NIM 19110048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 7 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

| | | |
|------------|--|---|
| Ketua | : <u>Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd.</u> NIDN 0729058701 | () |
| Sekretaris | : <u>Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd.</u> NIDN 0706108701 | () |
| Anggota | : 1. <u>Abdul Ghoni Asror, M. Pd.</u> NIDN 0704118901 | () |
| | 2. <u>Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd.</u> NIDN 0706108701 | () |
| | 3. <u>Ali Mujahidin, S. Pd, M. M.</u> NIDN 0417078206 | () |

Mengesahkan,
Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Ramadhani Nurwidiyanti
Nim : 19110048
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Desti Ramadhani N.

ABSTRAK

Nurwidiyanti, Desti Ramadhani, 2023. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Abdul Ghoni Asror, S. Pd., M. Pd. Pembimbing (2) Novi Mayasari, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci : *novel, psikologi sastra, nilai pendidikan*

Penelitian tentang novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk analisis psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Novel merupakan karya sastra prosa yang banyak diminati oleh masyarakat umum. Psikologi merupakan pendekatan untuk mempelajari karya sastra dengan memusatkan perhatian pada perilaku atau psikologi tokoh-tokohnya. Nilai Pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna yang diberikan oleh seseorang secara sadar dan bertanggung jawab dalam untuk mengubah sikap dan perilaku mejadi lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat yang diperoleh dari hasil membaca novel dengan seksama. Sumber data dalam penelitian berupa dokumen sumber, seperti, buku-buku teori sastra, referensi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik simak, Teknik catat, dan penarikan simpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara membaca novel secara berulang-ulang, mencari dan mencatat, menganalisis data, menyimpulkan hasil. Hasil dari penelitian menunjukkan 77 psikologi sastra humanistik Abraham Maslow yang meliputi (a) 31 kebutuhan fisiologis, (b) 7 kebutuhan rasa aman, (c) 3 kebutuhan rasa cinta, (d) 20 kebutuhan harga diri, (e) 16 kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu terdapat 76 nilai pendidikan yang meliputi (a) 10 pendidikan religius, (b) 44 pendidikan moral, (c) 18 pendidikan sosial, (d) 4 pendidikan budaya.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra pada tokoh dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Adapun nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye meliputi nilai pendidikan pendidikan, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya.

ABSTRACT

Nurwidiyanti, Desti Ramadhani, 2023. Psychology Analysis of Literature and Educational Values in Tere Liye's Novel *Si Anak Pelangi*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (1) Abdul Ghoni Asror, S. Pd., M. Pd. Advisor (2) Novi Mayasari, S. Pd., M. Pd.

Keywords: *novel, literary psychology, educational value*

Research on the novel *Si Anak Pelangi* by Tere Liye has the aim of describing the form of psychological analysis of literature and educational value in the novel *Si Anak Pelangi* by Tere Liye. The novel is a prose literary work that is in great demand by the general public. Psychology is an approach to studying literary works with deep attention to the behavior or psychology of the characters. Educational value is anything that is useful given by someone consciously and responsibly in changing attitudes and behavior for the better.

This study uses a qualitative description method. The data in this study are in the form of words, sentences obtained from reading the novel carefully. Sources of data in research are source documents, such as literary theory books, references. Data collection techniques in this study used observation techniques, note-taking techniques, and drawing conclusions. Data analysis techniques in this study by reading novels repeatedly, searching and recording, analyzing data, concluding results. The results of the study show 77 of Abraham Maslow's humanistic literature psychology which includes (a) 31 physiological needs, (b) 7 safety needs, (c) 3 love needs, (d) 20 self-esteem needs, (e) 16 self-actualization needs. In addition there are 76 educational values which include (a) 10 religious education, (b) 44 moral education, (c) 18 social education, (d) 4 cultural education.

From the data analysis it can be concluded that the literary psychology of the characters in Tere Liye's novel *Si Anak Pelangi* includes physiological needs, safety needs, love and belonging needs, self-esteem needs, and self-actualization needs. This includes educational values contained in the novel *Si Anak Pelangi* by Tere Liye educational values, moral educational values, social educational values, and cultural educational values.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, atas berkat dan limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Pada Novel *Si Anak Pelangi Karya Tere Liye*” tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah senantiasa menunjukkan jalan yang benar.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala bentuk kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Junarti, M. Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Abdul Ghoni Asror, M. Pd. dan Ibu Novi Mayasari, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Untuk kedua orang tua saya, kakak saya, dan keluarga besar saya terimakasih telah memberikan semangat, dukungannya kepada saya sehingga bisa sampai dititik ini sekarang dan selalu memberikan support selama ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah menyampaikan mata kuliah dari semester

satu hingga semester delapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sangat penulis harapkan guna untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memperluas serta menambah pengetahuan bagi kita semua yang membaca.

Bojonegoro, 20 Juli 2023

Penulis

Desti Ramadhani N.
NIM.19110048

MOTTO

Akan selalu ada orang yang meragukan pilihanmu. Akan selalu ada orang yang mengecilkan impianmu. Begitulah hidup, akan selalu ada orang yang tidak percaya pada apa yang kau perjuangkan. Tapi kau selalu berhak memilih, menjadi terang atau gelap karena ucapan-ucapan itu.

(Boy Candra)

Segala sesuatu yang baik, selalu datang di saat terbaiknya. Persis waktunya. Tidak datang lebih cepat, pun tidak lebih lambat. Itulah kenapa rasa sabar itu harus disertai dengan keyakinan.

(Tere Liye)

Jangan pernah menghiraukan omongan orang tentang kita. Yakinlah pada diri kita sendiri, bahwa kita bisa menjadi apa yang kita mau. Dan buktikan pada mereka kalau kita mampu untuk mewujudkannya.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan memberikan apa yang saya butuhkan. Untuk Bapak Warsidi terimakasih sudah bekerja keras dan tidak kenal lelah dalam mencari nafkah demi masa depan anak-anaknya, dan untuk Ibu Hartini terimakasih telah selalu memberikan pembelajaran dalam hidup selama ini. Semangat, dukungan dan do'a kalianlah yang membawa saya sampai di titik seperti ini.
2. Kakak laki-laki saya, Angga Adi Pratama terimakasih telah membiayai saya sampai saat ini. Dan teruntuk Istri tercinta terimakasih atas perkataan dan perbuatan yang dengan sengaja ataupun tidak menyinggung hati saya. Dan itu akan saya jadikan pembelajaran untuk kedepannya.
3. Kakak perempuan saya, Verrina Rizkiani terimakasih sudah mensupport dan memberikan motivasi untuk saya selama ini.
4. Budhe saya, Ninik Setyowati terimakasih telah memberikan semangat dan dukunganya kepada saya selama ini.
5. Seluruh keluarga saya terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk saya selama ini.
6. Sahabat saya, yang sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri, Ani Khoirun Nila terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya selama ini. Dan untuk Feby Falentina terimakasih juga selalu mendengarkan keluh kesah saya, curhatan-curhatan saya selama akhir-akhir ini.

7. Untuk teman-temanku Fajar Kamila Nuriyah, Fatimah, Diana Ayu Lestari terimakasih telah membantu saya dan selalu saya reportkan dalam proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Serta kepada teman-teman “PBSI 4B” Angkatan 2019 yang sudah bersama berproses selama empat tahun ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| MOTTO..... | x |
| PERSEMBAHAN..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Definisi Operasional..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan | 25 |
| C. Kerangka Berpikir | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Pendekatan Penelitian | 29 |
| B. Rancangan Penelitian..... | 29 |
| C. Fokus Penelitian..... | 30 |
| D. Data dan Sumber Data Penelitian..... | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Paparan Data..... | 36 |
| B. Temuan Penelitian..... | 66 |
| C. Pembahasan..... | 67 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 91 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Analisis Psikologi Sastra dengan Teori Humanistik Abraham Maslow | 36 |
| Tabel 4. 2 Analisis Nilai Pendidikan | 52 |
| Tabel 4. 3 Temuan Penelitian | 66 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 28 |
|----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. 1 Sampul Novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye..... | 95 |
| Lampiran 1. 2 Biografi Penulis..... | 97 |
| Lampiran 1. 3 Sinopsis Novel..... | 99 |
| Lampiran 1. 4 Artikel..... | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kehidupan jiwa yang tergambar dalam tulisan atau bahasa tulis yang mencerminkan peristiwa kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan pengungkapan masalah manusia dalam kehidupan, tetapi juga merupakan pandangan terhadap sesuatu tentang hakikat kehidupan dan makna kehidupan dalam segala aspek. Karena karya sastra juga tentang manusia dengan berbagai permasalahan hidupnya, maka terdapat hubungan yang tidak dapat terpisahkan antara karya sastra dan manusia. Pada hakikatnya karya sastra adalah refleksi dari kehidupan masyarakat. Sebagai refleksi, karya sastra memang tidak sepenuhnya meniru secara riil kehidupan masyarakat, akan tetapi memberikan pelajaran dan kemungkinan dari sudut pandang estetis terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di dalam masyarakat (Djojoseuroto, 2014: 58).

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010:307) imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi didasarkan atas kenyataan dan imajinasi yang dibayangkan oleh orang lain. Sebuah karya sastra tidak hanya merupakan bentuk imajinasi, tetapi juga bentuk apresiasi dan refleksi secara sadar. Karya sastra adalah imajinasi berbasis kesadaran yang memunculkan kreativitas sebagai karya seni. Karena, karya sastra menciptakan dunianya sendiri melalui imajinasi, kita juga dapat menyadari bahwa karya sastra seringkali mempresentasikan konteks realitas.

Karya sastra sebagai hasil imajinasi, tidak hanya berguna sebagai hiburan saja, tetapi juga berguna untuk menambah pengalaman bagi pembaca. Burhan

Nurgiyantoro (2010:3) menyatakan bahwa sastra memberikan dua unsur utama kenikmatan dan pemahaman. Sastra terutama ditawarkan kepada pembaca untuk memberikan hiburan, kenikmatan dan hiburan. Sastra menyajikan cerita yang menarik, mengajak pembaca untuk berimajinasi, membawa pembaca ke dalam jalur kehidupan yang menegangkan, melibatkan rasa ingin tahu pembaca dan membuat pembaca terikat secara emosional. Semuanya terangkum dalam kata-kata. Karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan barangkali sesuai pada waktu karya sastra itu diciptakan.

Meskipun sebuah karya imajinatif, karya sastra menampilkan suatu citra kehidupan. Kehidupan itu sendiri adalah peristiwa yang nyata pada kehidupan sosial dan kultural. Kehidupan itu diwarnai sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Persoalan atau insiden yang terjadi pada rakyat akan terjadi sepanjang masa. Artinya terjadi dalam rakyat yang berbeda-beda zaman. Bukan hanya sekarang, melainkan terjadi dalam cerita zaman. Persoalan itu pula akan menghipnotis kreativitas pemikiran seseorang pencipta karya sastra, sehingga memungkinkan ada perseteruan atau ketegangan batin tadi pada bentuk karya sastra.

Ada tiga jenis karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama. Novel merupakan karya sastra prosa yang banyak diminati oleh masyarakat umum. Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk kalimat dan kata. Waluyo (2011: 5) menyatakan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra fiksi terbaru. Sebuah novel diceritakan, pengarang biasanya mengangkat tema atau cerita yang berkaitan dengan lingkungan pengarang, sehingga tidak jarang pembaca larut dalam cerita, seolah-

olah mengalami cerita itu sendiri.

Novel adalah karya sastra yang memiliki cerita yang kompleks dan menggambarkan kehidupan manusia melalui perjalanan hidup tokohnya sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh. Novel didalamnya memuat unsur- unsur intrinsik dan ekstrinsik (Rokhmansyah, 2014: 32). Unsur-unsur tersebut membentuk alur cerita. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur intrinsik karya sastra itu sendiri adalah latar, alur, tokoh dan penokohan, tema, amanat, sudut pandang, bahasa atau gaya. Unsur-unsur tersebut merupakan sebuah karya sastra, perpaduan berbagai unsur intrinsik itulah yang membuat sebuah novel menjadi kenyataan.

Unsur lain yang membentuk sebuah karya sastra adalah unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra tetapi secara tidak langsung mempengaruhi struktur atau sistem organisme karya sastra tersebut (Nurgiyantoro, 2010: 23). Faktor-faktor tersebut antara lain biografi pengarang, faktor sosial, dan faktor nilai. Novel biasanya merinci kehidupan para tokoh dan ciri-ciri kepribadian karakter. Biografi ini menghadirkan dimensi psikologi melalui tokoh-tokohnya sebagai fenomena kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra.

Jika kita berbicara tentang manusia, psikologi sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena mempelajari perilaku. Tingkah laku manusia tidak dapat dipisahkan dari aspek kehidupan yang melingkupi dan membentuk perilakunya. Psikologi sastra mengkaji fenomena psikologis tertentu yang dialami oleh para protagonis karya sastra ketika mereka menanggapi terhadap dirinya dan lingkungannya. Dengan demikian, dapat terungkap melalui tindakan tokoh dalam

karya sastra. Dari pentingnya dan perkembangan penelitian psikologi, dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah analisis teks. Dalam hal ini analisis teks berarti psikolog dapat memainkan peran penting dalam menganalisis karya sastra dengan bekerja dari perspektif psikologis mereka. Dari unsur pengarang, tokoh dan pembaca.

Psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari sastra sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara: 2013: 19). Dalam hal ini, pengarang menggunakan kreativitas, selera dan karsa dalam karyanya, dan pembaca menanggapi karya sastra tersebut dengan psikologinya sendiri. Jiwa manusia terkait dengan indera yang ada pada semua manusia. Pada umumnya karya sastra berkaitan dengan segala aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau psikologi.

Psikologi adalah sebuah pendekatan untuk mempelajari karya sastra dengan memusatkan perhatian pada perilaku atau kejiwaan tokoh-tokohnya. Minderop (2011: 54) menyatakan bahwa psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan fungsi kejiwaan. Psikologi sastra berfokus mempelajari aspek-aspek pada kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra.

Peneliti memandang novel si anak pelangi merupakan novel yang mengisahkan tentang seorang anak yang bermukim di zona yang sangat beraneka ragam beserta berbagai persoalannya. Persoalan yang diangkat dari penelitian ini menyangkut apa saja nilai Pendidikan yang terkandung dalam novel Si Anak Pelangi. Novel ini mengajarkan bagaimana kita harus menghargai perbedaan, mengasihi sesama manusia didunia tanpa memandang bulu. Karena, kita harus bisa memahami bahwa pelangi tampak indah karena berwarna-warni berbeda tapi indah.

Itulah kita bangsa Indonesia yang memiliki banyak suku dan ras yang membuat Indonesia indah.

Dalam sebuah karya sastra dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang pendidikan. Nilai adalah kualitas yang membuatnya menjadi populer, dicari, dan dihargai. Menurut bentuknya, nilai terbagi atas nilai sosial, nilai sejati, nilai keindahan, nilai moral, nilai religi. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk menentukan tujuan atau bukan dari suatu perbuatan atau usaha yang baik. Karya sastra yang baik adalah karya yang di dalamnya memiliki nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan dapat dijadikan acuan yang dapat diterapkan dalam pembentukan perilaku manusia. Nilai adalah kualitas suatu hal yang disukai, diinginkan, dan dihargai. Nilai digunakan untuk menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk.

Nilai Pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna yang diberikan oleh seseorang secara sadar dan bertanggung jawab dalam untuk mengubah sikap dan perilaku mejadi lebih baik. Purwaningtyastuti (2014: 6) mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan yang berbeda-beda, yaitu nilai-nilai Pendidikan agama, moral atau etika, sosial, estetika, dan adat/budaya. Nilai- nilai pendidikan dapat dijadikan acuan yang dapat diterapkan dalam pembentukan perilaku manusia. Sebuah karya sastra pasti memiliki nilai

Pendidikan yang ditambahkan pengarang pada karyanya. Penulis berharap setiap pembaca dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam karyanya dan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menginspirasi dalam berperilaku.

Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye menceritakan kisah seorang anak perempuan bernama Rasuna, ia dikenal dengan karakter yang baik, rajin, dan

pekerja keras dan menyukai aktifitas pencak silat. Hingga suatu hari disekolah kedatangan murid baru yang berasal dari papua. Dan dia memperkenalkan dirinya dengan sebutan Yose hitam. Kisah berlanjut dengan munculnya konflik dengan berita bohong atau hoax yang terjadi di kehidupan Rasuna. Dengan adanya berita bohong malah membuat adanya permusuhan dan pertikaian. Kisah berlanjut dengan keceriaan Rasuna dan teman-temannya yang tidak membedakan, selalu gotong royong, dan saling membantu, mengaji dan belajar Bersama termasuk kebersamaan mereka dalam membuat sebuah Gerakan “Sekolah Untuk Semua” yang menyuarakan persatuan dan perbedaan.

Analisis mengenai psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam sebuah novel penting dilakukan, karena selain sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra, dengan menganalisis aspek tersebut dapat memberikan pengajaran dan pemahaman terhadap pesan-pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dengan judul “ Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah analisis psikologi sastra pada novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye ?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan yang terkandung pada novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis psikologi sastra pada novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai Pendidikan pada novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi peneliti sastra khususnya dalam mengkaji novel.
 - b. Menambah wawasan tentang pengkajian psikologi sastra dan nilai pendidikan khususnya novel yang nantinya bisa dijadikan referensi untuk meneliti novel lainya.
 - c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penerapan ilmu sastra khususnya bidang studi karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menggambarkan psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Guru dapat menularkan nilai-nilai tersebut agar dapat dijadikan sebagai model

bagi siswa dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah potensial.

b. Bagi Siswa

Terutama untuk meningkatkan hasil penelitian baru. Guna untuk menilai nilai psikologi sastra dan nilai pendidikan yang menjadi salah satu materi edukasi untuk pembelajaran sastra.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk materi sastra yang diajarkan kepada siswa baik di sekolah formal maupun sekolah non-formal.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat menjadikan motivasi bagi masyarakat terutama di dalam dunia pendidikan.

e. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat lebih menginformasikan salah satu dari berbagai minat di bidang sastra berupa kajian kemampuan menganalisis struktur fiksi pada tingkat pendidikan.

f. Pembaca

Penelitian pada novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye, guna dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

E. Definisi Operasional

1. Novel adalah karya yang dihasilkan dari imajinasi pengarang, walaupun hasil imajinasi pengarang novel tetap mencerminkan kehidupan sosial masyarakat. Novel menjadi karya yang populer karena cakupan ceritanya yang luas.
2. Nilai Pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna yang diberikan oleh seseorang secara sadar dan bertanggung jawab dalam untuk mengubah sikap dan perilaku mejadi lebih baik.
3. Psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan fungsi kejiwaan. Psikologi sastra berfokus mempelajari aspek-aspek pada kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra.